

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS LIMBAH KULIT KOPI
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) VAR. ROBUSTA**

ALFIN ARIWIBOWO

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kopi adalah salah satu komoditas tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan. Produktivitas kopi robusta di Indonesia semakin meningkat sesuai dengan permintaan pasar tentunya diharapkan produksi kopi robusta yang tinggi juga. Produksi kopi robusta yang tinggi sangat ditentukan oleh ketersediaan bahan tanaman (bibit) yang baik dan sehat. Oleh karena itu teknik pembibitan sangat penting diperhatikan khususnya dalam hal media tanam bibit dan pemupukan bibit. Pembibitan kopi merupakan kegiatan awal dari usaha pembudidayaan tanaman kopi yang berperan penting. Kompos merupakan hasil fermentasi atau dekomposisi dari bahan-bahan organik seperti tanaman, hewan, atau limbah organik lainnya. Kompos yang digunakan sebagai pupuk disebut pula pupuk organik karena penyusunnya terdiri dari bahan-bahan organik. Kulit kopi merupakan limbah organik yang berasal dari perkebunan kopi yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kulit buah (*pulp*) kopi umumnya ditumpuk di sekitar lokasi pengolahan selama beberapa bulan. Limbah kulit buah kopi tersebut memiliki kadar bahan organik dan unsur hara yang memungkinkan untuk memperbaiki tanah. Oleh sebab itu kegiatan ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian komposlimbah kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*coffea canephora*) var. robusta. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pemberian kompos kulit kopi untuk campuran media tanam menunjukkan pengaruh kompos memperbaiki struktur media sehingga diperoleh hasil signifikan pada parameter tinggi bibit, diameter batang, berat kering tajuk dan panjang akar, sedangkan pada parameter jumlah daun, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering, berat basah tajuk, berat basah akar dan berat kering akar menunjukkan hasil berbeda tidak nyata.

Kata kunci : Bibit, Kompos Kulit Kopi, Kopi